

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN
USAHA KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
TAHUN 2024**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM (“KETERBUKAAN INFORMASI”) INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA No. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (“POJK 17/2020”).



**PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK
("Perseroan")
Kegiatan Usaha:**

Industri Furnitur dari Logam Kayu dan Plastik, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Eceran Furnitur, Industri Furnitur untuk Operasi Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi Serta Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga Dan Furnitur

Berkedudukan di Cimahi, Jawa Barat

Alamat Kantor:

Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama,
Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi Jawa Barat, Indonesia
Telp: (022) 603 1900
Email: cint@chitose-indonesia.com
www.chitose-indonesia.com

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAMINI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAMINI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Perubahan dan/atau tambahan informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Cimahi pada tanggal 5 April 2024 dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keterbukaan Informasi yang telah diterbitkan di Cimahi pada tanggal 13 Maret 2024.

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham Perseroan ini memuat informasi mengenai penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berupa penambahan bidang usaha baru yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 22 April 2024.

Sehubungan dengan hal-hal yang disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku khususnya POJK 17/2020, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi berdasarkan Pasal 22 ayat (1) huruf (c) melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan kegiatan usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai penambahan kegiatan usaha kepada pemegang saham sejak saat pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Keterbukaan Informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam hal ini berupa penambahan KBLI yang diusulkan Perseroan kepada RUPS.

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

PT Chitose Internasional Tbk. yang selanjutnya disebut dengan Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*), didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan industri furnitur. Perseroan berdomisili di Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat, dengan nomor telepon: (022) 603 1900, dan website: www.chitose-indonesia.com.

Perseroan Didirikan dengan nama PT Chitose Indonesia Manufacturing Limited berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70 tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 62 tanggal 17 April 2023 dari R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung mengenai Perubahan dan Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris PT Chitose Internasional Tbk. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0088674.AH.01.09-0117322 tanggal 15 Mei 2023.

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perseroan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Industri Furnitur dari Logam (KBLI 31004).
- b. Industri Furnitur dari Kayu (KBLI 31001).
- c. Industri Furnitur dari Plastik (KBLI 31003).
- d. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491).
- e. Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591).
- f. Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501).
- g. Aktivitas Arsitektur (KBLI 71101).
- h. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).
- i. Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur (KBLI 74112).
- j. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111).

Dari daftar kegiatan usaha di atas, kegiatan usaha utama yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Industri Furnitur dari Logam (KBLI 31004), Industri Furnitur dari Kayu (KBLI 31001), Industri Furnitur dari Plastik (KBLI 31003), Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491), Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591), Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501), Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur (KBLI 74112). Sementara kegiatan usaha penunjang adalah Aktivitas Arsitektur (KBLI 71101), Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111).

Pada saat Keterbukaan Informasi ini ditampilkan ke publik, kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan adalah Industri Furnitur dari Logam (KBLI 31004), Industri Furnitur dari Kayu (KBLI 31001), Industri Furnitur dari Plastik (KBLI 31003), Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491), Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591), Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501), Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur (KBLI 74112).

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia (KBLI 46691) yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI 2020”).

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 62 tanggal 17 April 2023, dibuat di hadapan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 15 Mei 2023 dengan No. AHU-

AH.01.09-0117322, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088674.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 15 Mei 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Kazuhiko Aminaka
Direktur : Susanto
Direktur : R. Nurwulan Kusumawati

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dede Suherlan
Komisaris : Widjaya Djohan
Komisaris : Vincentius Roy Sunarja
Independen

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris No. 61 tanggal 17 April 2023 dari R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062535 Tahun 2023 tanggal 11 Mei 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086750.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 11 Mei 2023, susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp 100 Setiap Saham			
Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Tritirta Inti Mandiri	702.170.000	70.217.000.000	70,22
2. PT Bina Alasindo Semesta	12.250.000	1.225.000.000	1,23
3. Benny Sutjianto	3.500.000	350.000.000	0,35
4. Kepemilikan Masyarakat dibawah 5%	282.080.000	28.208.000.000	28,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00

RINGKASAN LAPORAN STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Berikut adalah Ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran sebagaimana tertuang dalam Laporan No. 00005/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/IV/2024, tanggal 2 April 2024 atas revisi Laporan No. 00004/2.0113-03/BS-FS/04/0340/1/III/2024, Tanggal 8 Maret 2024 yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan ("KJPP MSE").

Pendahuluan

PT Chitose Internasional Tbk ("Perseroan") berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 15 Juni 1978 dari Widyanto Pranamihardja, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/109/7 tanggal 20 Maret 1979 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 70, tanggal 31 Agustus 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 62, tanggal 17 April 2023 dari R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung mengenai Perubahan dan Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris PT Chitose Internasional Tbk. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0088674.AH.01.09-0117322, tanggal 15 Mei 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, kegiatan usaha Perseroan yang berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Industri Furnitur dari Logam (KBLI 31004).
- b. Industri Furnitur dari Kayu (KBLI 31001).
- c. Industri Furnitur dari Plastik (KBLI 31003).
- d. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491).
- e. Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591).
- f. Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501).
- g. Aktivitas Arsitektur (KBLI 71101).
- h. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209).
- i. Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur (KBLI 74112).
- j. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111).

Dari daftar kegiatan usaha di atas, kegiatan usaha utama yang dilaksanakan oleh Perseroan adalah Industri Furnitur dari Logam (KBLI 31004), Industri Furnitur dari Kayu (KBLI 31001), Industri Furnitur dari Plastik (KBLI 31003), Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491), Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591), Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501), Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur (KBLI 74112). Sementara kegiatan usaha penunjang adalah Aktivitas Arsitektur (KBLI 71101), Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68111).

Pada saat Keterbukaan Informasi ini ditampilkan ke publik, kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan adalah Industri Furnitur dari Logam (KBLI 31004), Industri Furnitur dari Kayu (KBLI 31001), Industri Furnitur dari Plastik (KBLI 31003), Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491), Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591), Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi (KBLI 32501), Aktivitas Desain Peralatan Rumah Tangga dan Furnitur (KBLI 74112).

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia (KBLI 46691) yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

Maksud dan Tujuan Laporan Studi Kelayakan

Studi Kelayakan ini dibuat untuk mengetahui kelayakan usaha sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 46691 yaitu Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia serta sebagai syarat pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK No.17/2020”), dan bukan untuk kepentingan perbankan ataupun kepentingan lainnya.

Tanggal Penilaian Studi Kelayakan

Tanggal Penilaian Laporan Studi Kelayakan yaitu per 31 Desember 2023.

Obyek Studi Kelayakan

Obyek Studi Kelayakan adalah Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 46691 yaitu Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi Dan Alat Kedokteran untuk Manusia.

Penilai yang Bertanggung Jawab

Penilai yang terlibat dalam penugasan ini adalah:

Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert)

MAPPI : No. 09-S-02341

Izin Penilai : No. B-1.12.00340

Klasifikasi Izin : Penilaian Bisnis

Register : No. RMK-2017.00303

STTD OJK : No. STTD.PB-08/PJ-1/PM.02/2023

STTD IKNB : No. 173/NB.122/STTD-P/2019

Prosedur Yang Digunakan

Dalam menyusun Studi Kelayakan ini, analisis dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020, tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 /SEOJK.04/2020 Tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal, serta Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 yang disusun oleh Masyarakat Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), dan peraturan yang terkait yaitu mencakup:

1. Kajian Kelayakan Pasar,
2. Kajian Kelayakan Teknis,
3. Kajian Kelayakan Pola Bisnis,
4. Kajian Kelayakan Model Manajemen, dan
5. Kajian Kelayakan Keuangan.

Ringkasan Penjelasan atas masing masing analisa kelayakan, adalah sebagai berikut :

Dari Kajian Kelayakan Pasar, produk yang akan ditawarkan oleh Perseroan adalah tidak hanya ranjang-ranjang rumah sakit tetapi produk-produk lain untuk keperluan rumah sakit/alat kesehatan.

Pada industri kesehatan, Selama tahun 2019-2023 jumlah rumah sakit di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 9,66%. Pada tahun 2019 jumlah rumah sakit sebanyak 2.877 meningkat menjadi 3.155 pada tahun 2023. Jumlah rumah sakit di Indonesia sampai dengan tahun 2023 terdiri dari 2.636 RSU dan 519 RSK.

Di sisi lain, jumlah Puskesmas di Indonesia tahun 2023 adalah 10.416 Puskesmas, yang terdiri dari 4.238 Puskesmas rawat inap dan 6.178 Puskesmas non rawat inap. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 10.134, dengan jumlah Puskesmas rawat inap sebanyak 4.302 Puskesmas dan Puskesmas non rawat inap sebanyak 6.072 Puskesmas.

PDB industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial pada 2023 tercatat meningkat sebesar 4,66% (yoY) dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada industri furnitur tercatat menurun sebesar 2,05% (yoY) dari tahun sebelumnya.

Meskipun industri furnitur menurun namun potensi pasar industri adalah pada jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Sehubungan membaiknya kondisi ekonomi terutama pada industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta potensi pasar yang masih besar seperti bertambahnya jumlah rumah sakit dan puskesmas, maka dapat kami simpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek pasar adalah layak.

Dari Kajian Kelayakan Teknis, kapasitas produksi yang dimiliki Perseroan sebesar 1.110.060 unit, dengan kuantitas produksi di tahun 2023 sebesar 572.308 unit. Kapasitas produksi yang masih tersedia sebesar 537.752 unit, sehingga dengan adanya penambahan kegiatan usaha baru tidak memerlukan penambahan kapasitas produksi.

Dalam penambahan kegiatan usahanya, terdapat beberapa pemasok utama, diantaranya:

- PT Indonesia Steel Tube Works untuk Bahan baku steel;
- PT Sirejeki Perdana Steel untuk Bahan baku steel tube & pipa and coil center;
- PT Daekan Indar Indonesia untuk Bahan baku wood; dan
- PT Pandawa Jaya Steel untuk Bahan baku steel.

Terkait penambahan kegiatan usaha industri Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia, Perseroan telah memiliki karyawan yang sesuai kualifikasi dengan penambahan kegiatan usaha baru, diantaranya 1 orang untuk tenaga kerja *Marketing System Development*, 1 orang untuk tenaga kerja *Sales Distribution*, 1 orang untuk tenaga kerja *E-Catalog*, dan 3 orang tenaga kerja *Global Sourcing & Nursing Bed*. Atas pertimbangan-pertimbangan tersebut maka dapat kami simpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek teknis adalah layak.

Dari Kajian Kelayakan Pola Bisnis, utama yang saat ini dimiliki oleh Perseroan, yaitu Perseroan Perseroan merupakan salah satu produsen dan distributor untuk produk-produk furnitur berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Perseroan terus berupaya untuk memperkuat daya saing dengan mengembangkan berbagai varian produk baru, salah satunya "Air Mattress" berupa kasur, bantal, bantal duduk, travel mat, dan lain-lain yang diproduksi dengan menggunakan teknologi modern dan sangat baik untuk kesehatan. Dipasarkan dengan merek unggulan "Chitose" untuk produk furnitur serta C-Pro untuk produk "Air Mattress", Perseroan menjadi perusahaan yang kuat dan dikenal dalam bisnis furnitur di Indonesia, terbukti dengan Chitose

berhasil mempertahankan penghargaan top brand secara berturut-turut sejak tahun 2017 sampai dengan tahun ini. Berdasarkan pengalaman Perseroan, Perseroan dianggap memiliki manajemen dan sistem operasional yang kompeten untuk melakukan ekspansi usaha.

Kemungkinan pesaing dalam bidang usaha ini cukup besar, dimana cukup banyak pesaing-pesaing atas produk yang dihasilkan dari penambahan kegiatan usaha Perseroan. Risiko adanya barang yang ditiru merupakan risiko yang melekat pada Perseroan. Kemampuan pesaing untuk meniru produk memang tidak dapat dihindari, hal tersebut membuat usaha menjadi sangat kompetitif. Namun, untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan untuk menjaga hubungan / relasi yang baik dengan *supplier*, agar dapat memastikan *support technical*, ketersediaan *part* dan juga tanggal pengiriman sesuai kesepakatan.

Upaya mitigasi yang dapat dilakukan oleh Perseroan diantaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas produk dan layanan.
- Terus melakukan inovasi produk.
- Bangun dan perkuat loyalitas pada produk Perseroan.

Sedangkan harga yang ditawarkan kompetitif sehingga Perseroan memiliki *captive market* tersendiri diantara para pesaing.

Dengan keunggulan kompetitif yang sudah dimiliki, Perseroan dapat menciptakan nilai yang diantaranya:

- Penambahan kegiatan usaha
Teknologi kesehatan yang semakin berkembang pesat akan memberikan dampak positif terhadap angka kesakitan nasional. Semakin mudah pengobatan terhadap suatu penyakit, maka semakin rendah angka kesakitannya. Hal ini akan berdampak pada permintaan beragamnya pengobatan maupun alat-alat kesehatan sehingga Perseroan berpeluang untuk mengembangkan kegiatan usahanya lebih luas lagi dengan mempertimbangkan permintaan yang berkesinambungan dari pasar kesehatan terutama untuk produk-produk furnitur penunjang kesehatan.
- Menambah sumber pendapatan baru
Permintaan yang berkesinambungan dari pasar dapat dimanfaatkan oleh Perseroan atas penambahan kegiatan usaha yang akan dijalankan sehingga dapat menambah sumber pendapatan baru bagi Perseroan.
- Meningkatkan kinerja keuangan Perseroan
Penjualan atas penambahan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan akan menghasilkan laba bagi Perseroan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Ketiga hal di atas dapat memberikan kontribusi yang positif dan nilai tambah bagi Perseroan.

Dari Kajian Kelayakan Model Manajemen, Saat ini, Perseroan telah memiliki Komisaris dan Direksi yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan usaha barunya di bidang Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia termasuk di dalamnya adalah kegiatan pemasaran produk-produk rumah sakit baik dilakukan sendiri maupun pihak ketiga. Perseroan juga telah memperhatikan dan mempertimbangkan susunan manajemen yang lengkap dengan adanya pembagian konsentrasi manajerial di bidang utama seperti finansial, operasional dan pemasaran. Selanjutnya, Perseroan telah memiliki karyawan yang sesuai kualifikasi dengan penambahan kegiatan usaha baru sehingga tidak perlu adanya penambahan karyawan. Karyawan eksisting yang dialokasikan pada penambahan kegiatan usaha baru diantaranya 1 orang untuk tenaga kerja *Marketing System Development*, 1 orang untuk tenaga kerja *Sales Distribution*, 1 orang untuk tenaga kerja *E-Catalog*, dan 3 orang tenaga kerja *Global Sourcing & Nursing Bed*.

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terlepas dari risiko. Risiko-risiko dapat berdampak terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan.

Jenis Risiko	Indikasi	Mitigasi
Risiko Ekonomi		
Risiko Kredit	Kegagalan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit ketika waktu jatuh tempo.	Menerapkan kebijakan dalam pemberian fasilitas kredit antara lain pembatasan maksimal kredit yang bisa diberikan (Legal, Lending, Limit) dan kredit diberikan hanya kepada pelanggan yang memiliki rekam jejak baik.
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	Nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang.	Mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan pembuatan kontrak kesepakatan untuk semua pembelian bahan baku impor dan penjualan barang jadi ekspor.
Risiko Likuiditas	Ketidaktersediaan kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.	Memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan dan mengendalikan arus kas (AR dan AP) sesuai yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

Jenis Risiko	Indikasi	Mitigasi	
Risiko pasokan bahan baku & komponen	Ketidaklancaran bahan baku dan komponen	Bahan baku dan komponen tidak dapat tersedia sesuai kebutuhan akibat Ketergantungan pada satu pemasok baik lokal/ impor, dan tidak adanya pemasok lain sebagai alternatif.	Mencari pemasok lain baik lokal/ impor sebagai alternatif apabila terdapat kendala pada pemasok utama serta untuk mengamankan pasokan bahan baku & komponen.
Risiko Persaingan Usaha	Persaingan di pasar	Jumlah pesaing dan produk pesaing di pasar cukup banyak dengan produk yang lebih inovatif dan harga yang bersaing.	Melakukan pengembangan produk yang dapat diserap pasar dengan harga yang kompetitif, kualitas yang baik dan mencari pemasok dengan harga yang lebih murah serta membuat sistem layanan penjualan sesuai dengan harapan pelanggan.
Risiko Perubahan Selera Pasar	Perkembangan kebutuhan dan keinginan manusia yang dinamis berpengaruh kepada selera pasar terhadap suatu produk alat Kesehatan.	Perkembangan kebutuhan dan keinginan manusia yang dinamis berpengaruh kepada selera pasar terhadap suatu produk alat Kesehatan.	Melakukan riset pasar, menetapkan program <i>customer care</i> , membuat program pengembangan dan inovasi dengan membuat produk baru dengan desain sesuai selera pasar.
Risiko pasar	Pemasaran produk	Kegagalan dalam penjualan atau pemasaran produk.	Melakukan riset pasar serta membuat analisa hasil riset untuk menghindari kesalahan dalam penentuan harga jual, saluran penjualan, distribusi, sistem informasi produk, produk yang dibutuhkan dan strategi pemasaran.
Risiko Sosial			
Risiko Ketidaktersediaan Sumber Daya Manusia dengan Keahlian Khusus di bidang alat kesehatan	Kurangnya informasi terkait Pendidikan dan pelatihan bagi Sumber Daya Manusia untuk mendapatkan keahlian khusus Alat Kesehatan sesuai kebutuhan.	Menetapkan program pengembangan sesuai TNA sehingga sumber daya manusia dengan keahlian di bidang Alat Kesehatan tersedia dan siap pada saat dibutuhkan pada proses kerja yang direncanakan. Serta mengoptimalkan aplikasi Knowledge Management System.	

Jenis Risiko	Indikasi	Mitigasi
Risiko Masyarakat Sekitar dan Komunitas	Komplain terhadap aktivitas kegiatan yang berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan masyarakat sekitar dan komunitas.	Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional Perseroan.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Potensi timbulnya kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan fisik karyawan.	Membentuk tim pembina K3, menetapkan dan mengevaluasi program K3, pemenuhan terhadap kebutuhan APD, menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan.
Risiko Sosial		
Risiko bencana alam & Kebakaran	Pengetahuan yang minim mengenai potensi, penyebab dan dampak dari terjadinya bencana alam serta kebakaran.	Mengedukasi para karyawan dengan pelatihan dan simulasi terkait pencegahan dan penanggulangan bencana alam serta kebakaran, melengkapi rambu-rambu dan alat peringatan.
Risiko kegagalan dalam mematuhi perundangan dan regulasi Alat Kesehatan	Terbitnya undang-undang atau regulasi baru serta perubahan terhadap undang-undang atau regulasi yang sudah ada terkait dengan pelaku industri alat kesehatan.	Terus menerus melakukan update terhadap semua peraturan perundangan dan regulasi tentang alat kesehatan, Membuat program pengawasan pemenuhan peraturan perundangan dan regulasi serta melakukan pengawasan terhadap efektivitas pemenuhan GCG dan Kode Etik.

Selanjutnya, maka dapat kami simpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek struktur organisasi dan manajemen adalah layak.

Dari Kajian Kelayakan Keuangan, dapat dirinci sebagai berikut:

➤ **Biaya Pendirian**

Pada tahun 2024, Perseroan menambah kegiatan usaha atas KBLI 46691 yaitu Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia. Berdasarkan informasi yang kami terima, tidak terdapat biaya investasi tambahan dengan adanya KBLI baru dan kegiatan usaha baru yang akan dimulai pada tahun 2024.

➤ **Modal Kerja**

Berdasarkan proyeksi keuangan atas kegiatan usaha induk termasuk adanya penambahan KBLI baru, modal kerja yang dibutuhkan pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 berturut-turut adalah sebesar Rp53,49 miliar, Rp57,83 miliar, Rp62,71 miliar, Rp67,19 miliar, dan Rp72,70 miliar.

➤ **Sumber pembiayaan**

Dengan tidak terdapatnya biaya investasi tambahan atas adanya KBLI baru dan kegiatan usaha baru yang akan dimulai pada tahun 2024, tidak diperlukan adanya sumber pembiayaan.

➤ **Biaya Operasional**

a. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan terdiri dari biaya material, upah langsung, jasa makloon dan biaya produksi tidak langsung lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028
Material Cost	To Sales	59,82%	58,94%	57,38%	56,40%	54,89%
Upah Langsung	To Sales	6,21%	6,06%	5,94%	5,88%	5,76%
Jasa makloon dan biaya produksi tidak langsung lainnya	To Sales	13,70%	13,12%	12,62%	12,25%	11,78%

Beban usaha terdiri dari beban penjualan & pemasaran dan beban umum & administrasi dengan rincian sebagai berikut.

Uraian	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028
BEBAN PENJUALAN & PEMASARAN						
Pengiriman	To Sales	4,40%	4,26%	4,13%	4,05%	3,93%
Iklan & Promosi	To Sales	0,50%	0,48%	0,46%	0,46%	0,44%
Gaji & Tunjangan	To Sales	1,97%	1,92%	1,88%	1,86%	1,83%
Perjalanan dinas	To Sales	0,33%	0,32%	0,31%	0,30%	0,29%
Lainnya	To Sales	0,87%	0,83%	0,80%	0,77%	0,74%
BEBAN UMUM & ADMINISTRASI						
Gaji & Tunjangan	Growth	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
Keperluan kantor	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Penyusutan aset tetap						
Pajak	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Imbalan kerja karyawan	Growth	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
Pemeliharaan dan perbaikan	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Jasa Profesional	Growth	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%	5,00%
Perjalanan dinas	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Telekomunikasi, air dan listrik	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Penyusutan aset hak guna	Tarif D/A					

Uraian	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Sewa	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Teknologi Informasi	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Perijinan	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Pelatihan	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Asuransi	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Transportasi	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Jamuan	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
Amortisasi	Tarif D/A			Tarif D/A		Tarif D/A
Lain lain	Growth	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%

➤ **Proyeksi Laporan Keuangan**

Proyeksi Laba Rugi

Selama tahun 2024-2028, total penjualan diproyeksikan mengalami kenaikan. Pada tahun 2024, total penjualan diproyeksikan sebesar Rp327,06 miliar yang kemudian mengalami kenaikan hingga menjadi sebesar Rp445,36 miliar pada tahun 2028.

Sebelum adanya penambahan kegiatan usaha, Perseroan diproyeksikan mencatatkan laba bersih sebesar Rp13,19 miliar pada tahun 2024, Rp18,77 miliar pada tahun 2025, Rp29,29 miliar pada tahun 2026, Rp38,12 miliar pada tahun 2027, dan Rp51,11 miliar pada tahun 2028.

Pada penambahan kegiatan usaha, Perseroan diproyeksikan mencatatkan laba bersih sebesar Rp13,19 miliar pada tahun 2024, Rp20,02 miliar pada tahun 2025, Rp30,73 miliar pada tahun 2026, Rp39,72 miliar pada tahun 2027, dan Rp52,94 miliar pada tahun 2028.

Proyeksi Posisi Keuangan

Selama tahun 2024-2028, total aset diproyeksikan mengalami kenaikan. Pada tahun 2024, total aset diproyeksikan sebesar Rp444,15 miliar yang kemudian mengalami kenaikan hingga menjadi sebesar Rp560,70 miliar pada tahun 2028. Secara tahunan total aset diproyeksikan meningkat sebesar 2,61% di tahun 2025, sebesar 2,39% di tahun 2026, sebesar 7,56% di tahun 2027, dan sebesar 11,71% di tahun 2028.

Selama tahun 2024-2027, total liabilitas diproyeksikan mengalami penurunan yang kemudian meningkat di tahun 2028. Pada tahun 2024, total ekuitas diproyeksikan sebesar Rp295,14 miliar yang kemudian mengalami kenaikan hingga menjadi sebesar Rp439,55 miliar pada tahun 2028.

Proyeksi Arus Kas

Terjadi peningkatan kas akhir dari sebesar Rp32,05 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp132,05 miliar di tahun 2028.

➤ **Analisis Titik Impas**

BEP selama periode proyeksi akan dicapai rata-rata pada tingkat pendapatan sebesar Rp257.069.559.000,- atau 68,00% dari rata-rata penjualan.

➤ **Analisis Profitabilitas**

Berdasarkan proyeksi keuangan penambahan kegiatan usaha, selama periode proyeksi, rata-rata *Gross Profit Margin* adalah sebesar 24,77%. Sementara itu rata-rata *Net Profit Margin* adalah sebesar 7,84%.

➤ **Tingkat Imbal Balik Investasi**

Rata-rata ROI dari penambahan kegiatan usaha adalah sebesar 13,84%.

Berdasarkan parameter kelayakan yang telah kami hitung, menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- *Net Present Value (NPV) > 0 --> Layak*

NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp302.819.043.000,-. Dengan demikian, hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan.

- *Internal Rate of Return (IRR) > Discount Rate --> Layak*

IRR yang dihasilkan adalah sebesar 32,68%. Hasil IRR berada di atas tingkat *discount rate* yang sebesar 10,97%. Dengan demikian, hasil IRR menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena keuntungan lebih besar dari biaya modal (*cost of capital*) yang diasumsikan.

- *Profitability Index (PI) > 1 --> Layak*

PI yang diperoleh adalah sebesar 1,98491. Dengan demikian, hasil PI yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi yang dilakukan.

- *Payback Period (PP)*

PP yang diperoleh adalah 7 tahun dan 11 bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi setelah proyek berjalan selama 7 tahun dan 11 bulan.

Dari analisis sensitivitas, variabel biaya investasi naik merupakan faktor yang paling sensitif terhadap kelayakan usaha.

Sesuai beberapa parameter kelayakan yang telah kami hitung terhadap analisis kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, dan kelayakan keuangan, maka dapat kami simpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek keuangan adalah layak.

Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari

proses analisis kelayakan ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai dengan yang tercantum pada Surat Perjanjian Kerja (SPK) No. 0010/SPK/MSE-01/ES/I/2024, tanggal 31 Januari 2024.

Asumsi Dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah:

- Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan.
- Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari pemberi tugas.

Kesimpulan Studi Kelayakan

Dengan demikian, berdasarkan analisis atas Kelayakan Pasar, Kelayakan Teknis, Kelayakan Pola Bisnis, Kelayakan Model Manajemen, dan Kelayakan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Penambahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 46691 yaitu Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia adalah layak.

Seluruh kajian ini kami sampaikan dengan catatan semua asumsi yang diterapkan dalam Studi Kelayakan ini dapat dipenuhi.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Terkait penambahan kegiatan usaha Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi, dan Alat Kedokteran untuk Manusia, Perseroan telah memiliki karyawan yang sesuai kualifikasi dengan penambahan kegiatan usaha baru sehingga tidak perlu adanya penambahan karyawan. Karyawan eksisting yang dialokasikan pada penambahan kegiatan usaha baru diantaranya 1 orang untuk tenaga kerja *Marketing System Development*, 1 orang untuk tenaga kerja *Sales Distribution*, 1 orang untuk tenaga kerja *E-Catalog*, dan 3 orang tenaga kerja *Global Sourcing & Nursing Bed*.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN PENAMBAHAN KEGIATAN

Perseroan melihat adanya peluang untuk meningkatkan pendapatan dari produk alat kesehatan yang selama ini telah di produksi oleh Perseroan berupa ranjang rumah sakit manual dan elektrik, ranjang periksa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), tiang infus, meja makan pasien, *emergency bed*, ranjang rawat bayi dan kabinet samping ranjang. Namun produk alat kesehatan yang telah diproduksi tersebut masih dipasarkan melalui pihak ketiga. Penambahan kegiatan usaha ini bertujuan agar Perseroan dapat secara langsung memasarkan produk alat kesehatan kepada konsumen dan dapat memasarkan produk alat kesehatan lain yang relevan seperti ranjang ICU, kursi roda, *Obgyn Bed* (ranjang bersalin) dan lain-lain. Dengan ini diharapkan Perseroan dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada para konsumen serta meningkatkan penjualan serta keuntungan Perseroan.

Keuntungan yang diperoleh Perseroan dengan adanya Penambahan KBLI ini dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan, serta dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha					
Uraian	2024	2025	2026	2027	2028
Sales (Rp.000)	327,059,235	350,280,440	378,828,296	405,725,105	438,791,701
Sales Rumah Sakit (Rp.000)	5,711,295	6,116,797	6,615,316	7,085,003	7,662,431
Kontribusi	1.75%	1.75%	1.75%	1.75%	1.75%
Proyeksi Laba Bersih	13,192,182	18,774,519	29,292,954	38,121,288	51,108,950

Sebelum adanya penambahan kegiatan usaha, Perseroan diproyeksikan mencatatkan laba bersih sebesar Rp13,19 miliar pada tahun 2024, Rp18,77 miliar pada tahun 2025, Rp29,29 miliar pada tahun 2026, Rp38,12 miliar pada tahun 2027, dan Rp51,11 miliar pada tahun 2028.

Pada penambahan kegiatan usaha baru, pengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan baru akan terjadi di tahun 2025 dengan asumsi selama tahun 2024 Perseroan dapat melengkapi izin-izin lain yang dipersyaratkan untuk perdagangan alat kesehatan. Pada tahun 2025 sampai dengan 2028 sesuai proyeksi akan terjadi peningkatan kontribusi sales rumah sakit begitupun peningkatan laba bersih seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah.

Setelah Penambahan Kegiatan Usaha					
Uraian	2024	2025	2026	2027	2028
Sales (Rp.000)	327,059,235	355,523,409	384,498,567	411,797,965	445,359,499
Sales Rumah Sakit (Rp.000)	5,711,295	11,359,766	12,285,587	13,157,863	14,230,229
Kontribusi	1.75%	3.20%	3.20%	3.20%	3.20%
Proyeksi Laba Bersih	13,192,182	20,017,370	30,727,960	39,722,117	52,940,225

Pada penambahan kegiatan usaha, Perseroan diproyeksikan mencatatkan laba bersih sebesar Rp13,19 miliar pada tahun 2024, Rp20,02 miliar pada tahun 2025, Rp30,73 miliar pada tahun 2026, Rp39,72 miliar pada tahun 2027, dan Rp52,94 miliar pada tahun 2028.

Profitabilitas Perseroan dari pengembangan kegiatan usaha yang digambarkan dalam persentase laba operasi (Operating Profit Margin) terhadap pendapatan dan persentase laba bersih (Net Profit Margin) terhadap pendapatan mengalami peningkatan selama masa proyeksi tahun 2024 sampai dengan 2028. Rata-rata rasio profitabilitas pada tahun-tahun proyeksi untuk rasio gross profit margin sebelum penambahan kegiatan usaha sebesar 21,96% dan setelah kegiatan usaha meningkat 2,81% menjadi 24,77%, operating profit margin sebelum penambahan kegiatan usaha sebesar 7,48% dan setelah penamabahan kegiatan usaha meningkat 1,28% menjadi 8,76% dan untuk rasio net profit margin sebelum penambahan kegiatan usaha sebesar 6,96% dan setelah penamabahan kegiatan usaha meningkat sebesar 0,88% menjadi 7,84%. Dapat terlihat pada Tabel Rasio di bawah.

Tahun	Gross Profit Margin		Operating Profit Margin		Net Profit Margin	
	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha	Sebelum Penambahan Kegiatan Usaha	Setelah Penambahan Kegiatan Usaha
2024	21.95%	21.95%	7.14%	7.14%	4.03%	4.03%
2025	22.68%	22.81%	8.15%	8.48%	5.36%	5.63%
2026	24.62%	24.74%	10.50%	10.82%	7.73%	7.99%
2027	26.01%	26.14%	12.16%	12.48%	9.40%	9.65%
2028	28.09%	28.21%	14.63%	14.94%	11.65%	11.89%
Average	24.67%	24.77%	10.52%	10.77%	7.63%	7.84%

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 22 April 2024 dalam mata acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menambahkan Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 46691. Dimana sebelumnya dilakukan pula agenda Pembahasan Hasil Studi Kelayakan tentang Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Khusus untuk agenda perubahan anggaran dasar, RUPS sah apabila dihadiri oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPS Perseroan:

No	Keterangan	Hari	Tanggal
1	Tanggal pemberitahuan RUPS di website Perseroan, websiteBursa dan website KSEI	Rabu	13 Maret 2024
2	Keterbukaan Informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha	Rabu	13 Maret 2024
3	Tanggal penutupan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>Recording Date</i>)	Rabu	27 Maret 2024
4	Tanggal panggilan RUPS di website Perseroan, website Bursadan website KSEI	Kamis	28 Maret 2024
5	Tanggal pelaporan Annual Report ke OJK dan Bursa	Kamis	28 Maret 2024
6	RUPS diselenggarakan	Senin	22 April 2024
7	Pengumuman hasil RUPS di website Perseroan, website Bursadan website KSEI	Rabu	24 April 2024
8	Penyampaian Risalah RUPS ke OJK	Jum'at	26 April 2024

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERKAIT

Peraturan perundang-undangan terkait yang menjadi perhatian dan harus dipenuhi oleh Perseroan dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini, yaitu sebagai berikut:

1. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan BPS Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
4. Permenkes No. 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

HAL MATERIAL LAIN TERKAIT DENGAN BIDANG USAHA YANG BARU

Tidak ada hal-hal material lainnya yang berkaitan dengan dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

INFROMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari kerja Perseroan (Senin – Jumat pukul 07.30 s.d. 16.30) dengan alamat:

PT Chitose Internasional Tbk
Jl. Industri III No. 5, Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan,
Kota Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
Telp: (022) 603 1900
Email: cint@chitose-indonesia.com
www.chitose-indonesia.com

Hormat Kami,



Direktur